



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PENGARUH KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF DAN KRITIS DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS PARAGRAF NARASI

SKRIPSI



SITI ASTUTI

58451038

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2013 M /1434 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Menulis narasi membutuhkan sebuah pemikiran yang mendalam karena apa yang kita tulis merupakan ide-ide yang kita pikirkan. Dalam menulis karangan narasi siswa dituntut untuk memperhatikan ciri-ciri dari paragraf narasi itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi masih rendah. Menyadari akan hal itu maka kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi perlu ditingkatkan. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi disebabkan oleh hal-hal seperti: kurang berembangnya ide/gagasan, kosakata yang digunakan masih sederhana, serta penggunaan kalimat dan organisasi tulisan masih kurang terarah.

Tujuan penelitian ini, ingin mengetahui apakah kemampuan berfikir kreatif dan kritis dalam pembelajaran matematika berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi dan seberapa besar pengaruh kemampuan berfikir kreatif dan kritis dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi. Diduga kemampuan dalam menulis paragraf narasi dipengaruhi oleh kemampuan berfikir kreatif dan berfikir kritis, baik itu secara masing-masing maupun secara bersama-sama.

Kemampuan berfikir kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan suatu ide/gagasan. Sedangkan kemampuan berfikir kritis merupakan kemampuan untuk membandingkan suatu hal, menghubungkan beberapa informasi serta mengambil keputusan dari suatu permasalahan. Dalam menulis paragraf narasi dibutuhkan kemampuan untuk mengembangkan suatu ide/gagasan. Ide/gagasan tersebut kemudian dituangkan kedalam bentuk karangan yang disusun berdasarkan urutan waktu dan keterpaduan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain, dengan memperhatikan pemilihan kata-kata yang tepat. Oleh karena itu jika kemampuan berfikir kreatif dan kritisnya tinggi maka akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi dan begitupun sebaliknya.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Cirebon. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling*, dan yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah siswa kelas X_C yang berjumlah 37 orang.

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0, maka berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel atau $1,826 < 2,03$. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berfikir kreatif terhadap kemampuan dalam menulis paragraf narasi. Sedangkan kemampuan berfikir kritis tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam menulis paragraf narasi karena nilai t hitung $< t$ tabel atau $1,071 < 2,03$. Koefisien determinasi sebesar 0,507 menunjukkan besarnya pengaruh kemampuan berfikir kreatif dan kritis terhadap kemampuan dalam menulis paragraf narasi pada siswa kelas X_C MAN 2 Cirebon sebesar 50,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Berfikir Kreatif dan Kritis dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Paragraf Narasi”** oleh Siti Astuti, NIM 58451038, telah dimunaqasyahkan pada tanggal 11 Januari 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 14 Januari 2013

Sidang Munaqasyah,

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Toheri, S.Si, M.Pd NIP: 19730716 200003 1 002	_____	_____
Sekretaris Jurusan Reza Oktiana Akbar, M.Pd NIP: 19811022 200501 1 001	_____	_____
Penguji I Hendri Raharjo, M.Kom NIP: 19741212 200604 1 003	_____	_____
Penguji II Muhamad Ali Misri, M.Si NIP: 19811030 201101 1 004	_____	_____
Pembimbing I Drs.H. Toto Syatori Nasehuddien, M.Pd NIP: 19520403 197803 1 002	_____	_____
Pembimbing II Reza Oktiana Akbar, M.Pd NIP: 19811022 200501 1 001	_____	_____

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Berfikir Kreatif dan Kritis dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Paragraf Narasi" oleh Siti Astuti, NIM 58451038, telah dimunaqasyahkan pada tanggal 11 Januari 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 14 Januari 2013

Sidang Munaqasyah,

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Toheri, S.Si, M.Pd NIP: 19730716 200003 1 002	<u>09 - 2 - 2013</u>	
Sekretaris Jurusan Reza Oktiana Akbar, M.Pd NIP: 19811022 200501 1 001	<u>01 - 2 - 2013</u>	
Penguji I Hendri Raharjo, M.Kom NIP: 19741212 200604 1 003	<u>21 - 1 - 2013</u>	
Penguji II Muhamad Ali Misri, M.Si NIP: 19811030 201101 1 004	<u>26 - 1 - 2013</u>	
Pembimbing I Drs.H. Toto Syatori Nasehuddien, M.Pd NIP: 19520403 197803 1 002	<u>18 - 1 - 2013</u>	
Pembimbing II Reza Oktiana Akbar, M.Pd NIP: 19811022 200501 1 001	<u>01 - 2 - 2013</u>	

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran matematika dalam dunia pendidikan sudah menjadi hal yang biasa dan tidak asing lagi.

Matematika sering dianggap sebagai ilmu yang hanya menekankan pada kemampuan berpikir logis dengan penyelesaian yang tunggal dan pasti. Hal ini yang menyebabkan matematika menjadi mata pelajaran yang ditakuti dan dijauhi siswa. Padahal ciri khusus matematika adalah penekanan pada proses deduktif yang memerlukan penalaran logis dan aksiomatik. Selain itu matematika merupakan proses yang aktif, dinamik dan generatif melalui kegiatan matematika (*doing math*), memberikan sumbangan yang penting kepada peserta didik dalam pengembangan nalar, berpikir logis, sistematis, kritis, kreatif, dan bersikap obyektif serta terbuka dalam menghadapi berbagai permasalahan.¹

Pada tiap jenjang pendidikan anak mendapatkan pelajaran matematika melalui lembaga sekolah. Dari usia dini anak-anak dibentuk pola berfikir salah satunya melalui pelajaran matematika. Berfikir sebagai suatu kemampuan mental seseorang dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif.²

Matematika itu bukan saja dituntut sekedar menghitung, tetapi siswa juga dituntut agar lebih mampu menghadapi berbagai masalah dalam hidup ini. Masalah itu baik mengenai matematika itu sendiri maupun masalah dalam ilmu lain, serta dituntut suatu disiplin ilmu yang sangat tinggi, sehingga

apabila telah memahami konsep matematika secara mendasar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹<http://suaraguru.wordpress.com/2009/02/23/meningkatkan-kemampuan-berfikir-kreatif-siswa/>.
Diunduh pada tanggal 20 Maret 2012.

² *Ibid.*



Herman Hudojo dan Mulyono Abdurahman mengartikan matematika sebagai berikut .:

Menurut Herman Hudojo menyatakan bahwa: “Matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi”.³

Sedangkan Mulyono Abdurahman mengemukakan bahwa : “Matematika adalah suatu arah untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan”.⁴

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, dewasa ini telah berkembang pesat baik meteri maupun kegunaannya. Mata pelajaran matematika berfungsi mengembangkan kemampuan komunikasi dengan menggambarkan bilangan-bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat memberi kejelasan dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Kehidupan dunia ini akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh karena itu siswa harus memiliki kemampuan, memperoleh, memilih dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif. Dengan demikian, maka seorang guru harus terus mengikuti perkembangan matematika dan selalu berusaha agar kreatif dalam pembelajaran sehingga dapat membawa siswa ke arah yang diinginkan.

³Herman Hudojo. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Malang: IKIP, hal. 2

⁴Mulyono Abdurahman. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 252

⁵http://muttaqinasyim.wordpress.com/2009/06/14/tujuan-pembelajaran-matematika/_ftnref2.

Diunduh pada tanggal 20 Maret 2012



Secara khusus tujuan pengajaran matematika yang disebutkan dalam kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut :⁶

- 1) Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten, dan kekonsisten
- 2) Mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi serta mencoba-coba
- 3) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah
- 4) Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram dalam menjelaskan gagasan.

Pada umumnya bagi para siswa yang senang dan menyadari pentingnya belajar matematika serta manfaat matematika baik dilihat dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor bagi mereka, tentu mereka perlu dibina agar memiliki kemampuan berfikir yang lebih memungkinkan mereka mencapai jenjang pengetahuan yang lebih tinggi. Melatih cara berfikir dan bernalar dalam pembelajaran matematika sangatlah penting. Di samping cara berfikir, dalam proses pembelajaran siswa juga dilatih untuk mengembangkan kreatifitasnya melalui imajinasi dan intuisi. Setiap siswa punya kemampuan yang berbeda-beda dalam memandang suatu permasalahan yang dikembangkan, inilah yang disebut dengan pemikiran *divergen* yang perlu terus dikembangkan. Kemampuan berfikir reflektif dalam matematika yang memuat kemampuan berfikir kritis dan berfikir kreatif sama seperti kemampuan berfikir lainnya.

⁶Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Atas dan MA*. Jakarta: Depdiknas, hal.11



Dari uraian diatas maka dapatlah dikatakan bahwa matematika akan melatih pola fikir seseorang, diantaranya siswa dilatih untuk mengembangkan daya kreatifitas dan kekritisan.

Kreatifitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, apakah suatu gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru sedangkan Krulik dan Rudnick “mengungkapkan bahwa berfikir kritis dalam matematika adalah berfikir yang menguji, mempertanyakan, menghubungkan, mengevaluasi semua aspek yang ada dalam suatu situasi atau pun suatu masalah⁷.

Berfikir kreatif muncul dari ide-ide yang kritis yaitu menemukan atau melahirkan sesuatu yang baru atau memperbaiki sesuatu yang sudah ada.

Ennis (1996), mengungkapkan bahwa “berfikir kritis sesungguhnya adalah suatu proses berfikir yang terjadi pada seseorang serta bertujuan untuk membuat keputusan-keputusan yang masuk akal mengenai sesuatu yang dapat ia yakini kebenarannya serta yang akan dilakukan nanti”. Aktifitas berfikir kritis dan berfikir kreatif merupakan kemampuan yang diperlukan ketika seseorang sedang berada dalam keadaan kritis dimana ia sedang berusaha memecahkan suatu masalah yang rumit.⁸

Uraian diatas memaparkan dengan belajar matematika seseorang akan timbul kemampuan berfikir kreatif dan kemampuan berfikir kritis, sehingga apabila telah memahami konsep matematika secara mendasar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berfikir kreatif dan kritis melibatkan pengungkapan atau pengekspresian gagasan dan perasaan serta penggunaan berbagai macam cara untuk melakukannya. Misalnya melalui seni *ekspresif*. Seni *ekspresif* memberikan suatu cara tertentu yang sangat penting dalam melakukan aktifitas, sehingga menjadikan seseorang menjadi

⁷<http://uripsantoso.wordpress.com/2008/08/23/cara-berfikir-cerdik-kritis-dan-ilmiah/>. Diunduh pada tanggal 20 Maret 2012.

⁸ *Ibid.*



produktif. Dengan begitu seseorang akan menghasilkan suatu imajinasi, penciptaan, merangkai, menulis, mengarang, pertunjukan, perencanaan, mengkontruksikan, dan membangun.

Siapa pun bisa menuangkan ide atau gagasannya melalui tulisan. Baik itu seorang pengarang atau pun bukan, karena seorang pengarang ialah seorang penulis. Sebelum seseorang mendapatkan predikat sebagai pengarang dia harus pandai menulis. Jika siswa ingin pandai menulis tentu saja mesti belajar menulis. Dengan berlatih, kemauan, dan disiplin diri yang tinggi, tentu keinginan itu dapat tercapai.

Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Dalam hal ini menulis memiliki 3 aspek utama yakni: adanya tujuan yang hendak dicapai, adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan dan sistem pemindahan gagasan itu adalah berupa sistem bahasa.⁹

Salah satu tujuan menulis yaitu untuk menceritakan sesuatu yang didokumentasikan kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Sedangkan sistem penggunaan bahasa tulisan dapat dikuasai dengan banyak membaca dan membiasakan diri menulis, seperti menulis surat, rajin merangkum bacaan, dan selalu kritis dalam membaca tulisan orang lain.

Seperti yang kita ketahui bahwa menulis itu bermacam-macam. Misalnya menulis karya ilmiah, menulis proposal, menulis karangan dst. Dalam hal ini peneliti hanya menyoroti menulis karangan. Menulis karangan dengan teknik penyajian karangan narasi atau bisa juga disebut paragraf narasi.

⁹ M Atar Semi. 1995. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Mugantara, hal. 30



Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas X di MAN 2 Cirebon keterampilan menulis karangan narasi merupakan kemampuan yang sulit untuk dikuasai dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Selain itu, pembelajaran keterampilan menulis tampaknya belum menggembirakan.

Dalam pembelajaran matematika guru matematika berusaha untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kreatif dan kritis. Kedua kemampuan itu dimaksudkan untuk membantu siswa agar memiliki kemampuan dalam menulis paragraf narasi. Namun tampaknya kemampuan berfikir kreatif dan kritis dalam pembelajaran matematika belum betul-betul dimanfaatkan oleh siswa. Hal ini terlihat dari hasil wawancara salah satu guru Bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Cirebon.

Dari hasil wawancara pada tanggal 02 April 2012 sekitar pukul 10.23 dengan Bapak Didi Jubaedi selaku salah satu guru Bahasa Indonesia yang mengajar siswa kelas X di MAN 2 Cirebon, diperoleh informasi bahwa : Kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi masih sangat rendah. Penilaian rendah oleh guru (Bapak Didi Jubaedi) dilandasi oleh hal-hal, seperti: siswa sering merasa jenuh jika disuruh mengarang, karangan narasi masih agak singkat, ide atau gagasan siswa kurang berkembang, kosakata yang digunakan masih sederhana, serta penggunaan kalimat dan organisasi tulisan narasi masih kurang terarah.



Berdasarkan pengalaman pribadi peneliti, menulis narasi membutuhkan sebuah pemikiran yang mendalam karena apa yang kita tulis merupakan ide-ide yang kita pikirkan.

Dalam menulis karangan narasi siswa dituntut untuk memperhatikan ciri-ciri dari paragraf narasi itu sendiri. Disamping itu siswa juga perlu mengembangkan ide-ide yang kreatif dan kritis, tidak hanya sekedar mengarang. Oleh karena itu maka siswa membutuhkan pemikiran-pemikiran yang mendalam dengan mengembangkan kemampuan berfikir kreatif untuk menuangkan ide-ide yang cemerlang dan diikuti pula dengan kemampuan berfikir kritis.

Baik disadari ataupun tidak disadari belajar matematika mengembangkan proses kemampuan berfikir kreatif dan kritis siswa. Hal tersebutlah yang akan membantu siswa dalam proses pengembangan kemampuan menulis paragraf narasi sehingga siswa dapat menulis paragraf narasi.

Di tinjau dari uraian tersebut maka peneliti menganggap perlu adanya kajian empiric. Untuk itulah peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menulis Paragraf Narasi”.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang diungkap diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1. Apakah terdapat pengaruh pengembangan nalar dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi?
2. Apakah terdapat pengaruh kemampuan berfikir logis dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi?
3. Apakah terdapat pengaruh kemampuan berfikir sistematis dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi?
4. Apakah terdapat pengaruh kemampuan berfikir kreatif dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi?
5. Apakah terdapat pengaruh kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi?
6. Apakah terdapat pengaruh berfikir obyektif dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi?
7. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut di atas terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi?

C. Pembatasan Masalah

Dari sejumlah permasalahan seperti yang dikemukakan di atas, tidak mungkin permasalahan tersebut terjawab dalam satu kali penelitian, oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah-masalah pada “Pengaruh



Kemampuan Berfikir Kreatif dan Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menulis Paragraf Narasi”.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi?
2. Apakah kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi?
3. Seberapa besar pengaruh kemampuan berfikir kreatif dan kritis dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh kemampuan berfikir kreatif dan kritis terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi



F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa

- a. Siswa dapat memahami kemampuan berfikir kreatif dan kritis yang didapatkan dalam pembelajaran matematika bermanfaat bagi pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi.
- b. Siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis paragraf narasi dengan mengasah kemampuan berfikir kreatif dan kritis dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat bagi guru

- a. Guru dapat mengetahui kemampuan berfikir kreatif dan kritis dalam pembelajaran matematika memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi.
- b. Guru matematika dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dan kritis melalui pembelajaran matematika.

3. Manfaat bagi peneliti

- a. Memperluas wawasan dalam khasanah keilmuan pembelajaran matematika
- b. Memperluas wawasan dalam khasanah keilmuan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis paragraf narasi



Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akmal, M. 2007. *Nulis Yuk!*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Arikunto, Suharsimi.^a 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi.^b 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi.^c 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi.^d 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Crow, Laster D. 1984. *(Education Psychology) Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Indah
- Gie, The Liang. 2003. *Teknik Berfikir Kreatif: Petunjuk Bagi Mahasiswa Untuk Menjadi Sarjana Unggul*. Yogyakarta: PUBIB dan Sabda Persada
- Hassoubah, Z I. 2004. *Developing Creative and Critical Thinking Skills*. Bandung: Nuansa
- Hudojo, Herman. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Malang: IKIP
- Ilyas, Nursyam. 2011. *Intisari dan soal bahasa dan sastra indonesia SMA/MA*. Jakarta: Bumi Aksara
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: MLC

- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press
- Keraf, Goris. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Puataka Utama
- Mahmud. 2006. *Psikologi Pendidikan Mutakhir*. Bandung: SAHIFA
- Nazir, Moh.. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Priyatno,, Dwi. 2010. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Purwanto Ngalim.^a 1990. *Psikologo Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya
- Purwanto Ngalim.^b 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Purwanto Ngalim.^c 2002. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduwan dan Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: ALFABETA
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung: ALFABETA
- Ruseffendi, E T. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Bandung : Tarsito
- S, Joko Sulisty. 2012. *6 Hari Jago SPSS 17*. Jakarta: Cakrawala
- Santyasa, I Wayan. 2006. Pembelajaran Inovatif : Model Kolaboratif Basis Proyek dan Orientasi MOS. Makalah Seminar di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Semarapura
- Sastromiharjo, Andoyo. 2011. *Bahasa Dan Sastra Indonesia 1 SMA/MA Kelas X*. Jakkarta: Yudhistira



- Semi, M Atar. 1995. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Mugantara
- Sobandi. 2012. *Mandiri Berbahasa Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Sudjana.^a 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana.^b 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Peneliti*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Erman. 1990. *Petunjuk Praktik Untuk Menjalankan Evaluasi Matematika*. Bandung: Rosdakarya
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran Bogor*. Ghalia Indonesia
- Sun, Peng Kheng. 2011. *Menikmati Belajar Secara Kreatif*. Yogyakarta : Samudra Biru
- Supriadi, Dedi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta
- Tim Kreatif Bahasa Indonesia. 2009. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara
- Toha, M Cabib. 1991. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Uno B Hamzah. 2005. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yamin, Sofyan, dkk. 2011. *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat



Zaqiya. 2010. *Pengaruh Kreatifitas Belajar Matematika Siswa Terhadap Prestasi Belajar*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.